

**PENGARUH PEMAHAMAN PERPAJAKAN TERHADAP PRESTASI
AKADEMIK MAHASISWA: MOTIVASI DAN KUALITAS
PEMBELAJARAN DOSEN SEBAGAI MODERASI**

**Fadjar Harimurti¹
Bambang Widarno²**

**^{1,2} Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta
e-mail: fadjarharimurti@gmail.com**

Abstract

This study aims to analyze the role of motivation and learning quality of lecturer as the moderating in the effect of understanding taxation on student academic achievement of accounting students at the Faculty of Economics, UNISRI Surakarta. This study using quantitative descriptive methods. The population is all students of the faculty of economics, accounting study program UNISRI Surakarta. Sampling using a purposive sampling technique. Sample criteria are students who are active until the academic year 2019/2020 and have taken Tax Accounting I and II courses. Data analysis techniques using multiple linear regression analysis and absolute residual test. The results showed that (1) understanding taxation, motivation, and learning quality of lecturer significantly effect on student academic achievement; (2) motivation is a moderating variable that can strengthen the effect of understanding taxation on student academic achievement; (3) learning quality of lecturer is a moderating variable that can strengthen the effect of taxation understanding on student academic achievement.

Keywords : motivation, learning quality of lecturer, understanding taxation, student academic achievement

PENDAHULUAN

Pemahaman perpajakan tidak hanya penting bagi mahasiswa fakultas ekonomi dan hukum saja, namun kurikulum perpajakan di perguruan tinggi perlu diterapkan di semua fakultas. Hal ini sejalan dengan pernyataan Kemendikbud, program inklusi kesadaran pajak merupakan salah satu upaya Direktorat Jenderal Pajak dengan Kemendikbud serta Kemenristek Dikti selaku pihak yang membidangi pendidikan untuk menanamkan keadaran pajak kepada peserta didik dan tenaga pendidik (dosen) melalui integrasi materi kesadaran pajak dalam pendidikan. Program inklusi kesadaran pajak dalam pendidikan tinggi amat

penting dilakukan. Dosen menjadi *role model* yang menanamkan kesadaran pajak melalui penyampaian informasi tentang pajak kepada mahasiswa secara intensif. Setelah mahasiswa mendapatkan materi kesadaran pajak, diharapkan mereka akan memahami konteks pajak sebagai salah satu elemen pembangunan negara dan sebagai warga negara yang baik sudah menjadi tugas kita untuk turut serta mendukung pembangunan negara. Memiliki pengetahuan mengenai pajak berarti mereka telah ikut serta dalam membangun bangsa dan berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sebagai identitas nasional. Melalui pajak, integrasi bangsa terjaga dengan harapan dapat menekan kesenjangan sosial, meratakan tingkat kesejahteraan serta ketersediaan fasilitas umum yang merata. Untuk menambah dan meningkatkan kesadaran pajak kepada masyarakat, khususnya calon pembayar/wajib pajak, melalui penyisipan materi perpajakan di sekolah-sekolah mulai dari jenjang pendidikan paling rendah yaitu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sampai tingkat Perguruan Tinggi. Agar program inklusi kesadaran pajak dalam pendidikan ini dapat mencapai tepat sasaran, maka program ini harus disusun secara sistematis, terukur dan masif” (<https://pajak.go.id>).

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Prestasi akademik mahasiswa pada mata kuliah perpajakan ditunjukkan dari Indeks Prestasi mahasiswa. Hasil penelitian menyatakan bahwa prestasi akademik mahasiswa akuntansi diantaranya dipengaruhi oleh faktor pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah yang dipelajari. Hal ini didukung riset sebelumnya yang dilakukan oleh Harb & El-Shaaraw (2009); Muzenda (2013); Muslimin (2016). Dalam kenyataan, tingkat pemahaman mahasiswa dalam mempelajari mata kuliah perpajakan bersifat heterogen sehingga tingkat prestasi akademik yang dicapai menjadi beragam. Permasalahan yang dialami mahasiswa akuntansi di UNISRI Surakarta bahwa prestasi akademik mahasiswa mata kuliah perpajakan belum optimal. Data menunjukkan bahwa rata-rata nilai ketuntasan masih dibawah 75%. Hal ini mendorong minat penelitian untuk menganalisis pengaruh pemahaman perpajakan terhadap prestasi akademik mahasiswa serta

Pengaruh Pemahaman Perpajakan..... Fadjar H, Bambang W
faktor kontijensi lain yang dapat dapat meningkatkan prestasi akademik mahasiswa.

Teori prestasi akademik yang dikemukakan oleh Winkel (2010: 30) menyatakan bahwa keberhasilan meraih hasil belajar yang baik dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam diri mahasiswa (*intern*) dan faktor dari luar diri mahasiswa (*ekstern*). Faktor ekstern diantaranya kualitas mengajar dosen dan faktor intern diantaranya adalah motivasi belajar. Hasil riset Riyani (2012) menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa akuntansi di Politeknik Negeri Pontianak. Hasil riset Utami (2015) menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa dan kualitas mengajar dosen berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks prestasi mahasiswa di STIE AAS Surakarta. Penelitian ini bertujuan menganalisis peran motivasi dan kualitas mengajar dosen dalam memoderasi pengaruh pemahaman perpajakan terhadap prestasi akademik mahasiswa akuntansi di Fakultas Ekonomi UNISRI Surakarta. Urgensi dilakukannya penelitian ini, bahwa program inklusi kesadaran pajak dalam pendidikan tinggi amat penting dilakukan. Pelaksanaan program inklusi kesadaran pajak melalui penguatan pendidikan karakter dalam. Kontribusi dari penelitian ini dapat digunakan sebagai kebijakan Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi dalam meningkatkan prestasi akademik mata kuliah perpajakan. Kontribusi lain, sebagai pengembangan literatur akuntansi perpajakan dan referensi/kajian pustaka bagi peneliti lain yang tertarik dengan penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2010:13) jenis penelitian ditinjau dari teknik analisis data dibedakan menjadi dua macam. Apabila analisis data dilakukan dengan menggunakan pengujian statistik dinamakan jenis penelitian kuantitatif, sebaliknya jenis penelitian kualitatif tidak menggunakan pengujian statistik melainkan hanya mendeskripsikan data yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena dalam proses analisis data penelitian ini menggunakan pengujian statistik untuk menguji

Pengaruh Pemahaman Perpajakan..... Fadjar H, Bambang W
 kebenaran hipotesis yang diajukan. Populasi adalah seluruh mahasiswa fakultas ekonomi prodi akuntansi UNISRI Surakarta. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Kriteria sampel adalah mahasiswa yang aktif sampai dengan tahun akademik 2019/2020 dan sudah menempuh mata kuliah Akuntansi Perpajakan I dan II. Jumlah sampel yang memenuhi kriteria adalah 58 mahasiswa. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang dikumpulkan langsung dari responden melalui jawaban kuesioner. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner diukur dengan teknik skala Likert 5 poin. Definisi operasional dan pengukuran variabel penelitian disajikan seperti tabel berikut.

Tabel 1
Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

| Variabel Penelitian | Definisi Operasional | Indikator | Pengukuran |
|-----------------------------|---|--|---------------------|
| Pemahaman perpajakan | Kemampuan mahasiswa dalam mengkonstruksi makna tentang konsep-konsep perpajakan berdasarkan pengetahuan awal yang dimiliki | Nilai rata-rata UAS pada mata kuliah Akuntansi Perpajakan I dan II. | Skala 4 |
| Motivasi | Faktor-faktor dari dalam diri mahasiswa yang dapat mengarahkan sikap dan perilaku belajar untuk meraih prestasi akademik yang lebih baik dari sebelumnya. | <ol style="list-style-type: none"> 1) Durasi kegiatan; 2) Frekuensi kegiatan 3) Persistensi pada kegiatan 4) Keuletan dalam menghadapi kesulitan 5) Pengorbanan untuk mencapai tujuan 6) Tingkat aspirasi yang hendak dicapai dengan kegiatan yang dilakukan 7) Tingkat kualifikasi. Sumber: Utami (2015) | Skala Likert 5 poin |
| Kualitas pembelajaran dosen | Persepsi mahasiswa terhadap kinerja dosen dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pada mata perpajakan. | <ol style="list-style-type: none"> 1) Pemahaman dosen terhadap materi 2) Penggunaan strategi pembelajaran 3) Pemanfaatan media pembelajaran 4) Interaksi belajar mengajar 5) Pemberian <i>reward</i> 6) Penerapan <i>punishment</i> Sumber: Utami (2015) | Skala Likert 5 poin |
| Prestasi akademik mahasiswa | Hasil atau prestasi akademik yang dicapai mahasiswa pada semester terakhir | Indeks Prestasi mahasiswa berdasarkan nilai Yudisium semester akhir. | Skala 4 |

Sumber: Utami (2015)

Pengujian kualitas data dilakukan melalui uji validitas menggunakan analisis *Pearson Correlation* dan uji reliabilitas menggunakan analisis *Cronbach Alpha* (Ghozali, 2010: 39-41). Uji persyaratan regresi dilakukan melalui uji Asumsi Klasik terdiri uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan uji normalitas. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dan uji selisih mutlak:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = a + b_1ZX_1 + b_2ZX_2 + b_3 | ZX_1 - ZX_2 | + e$$

$$Y = a + b_1ZX_1 + b_2ZX_3 + b_3 | ZX_1 - ZX_3 | + e \quad (\text{Ghozali, 2010: 153})$$

Y = Prestasi akademik mahasiswa

X1 = Pemahaman perpajakan

X2 = Motivasi

X3 = Kualitas pembelajaran dosen

ZX1 = *Standardized* pemahaman perpajakan

ZX2 = *Standardized* motivasi

ZX3 = *Standardized* kualitas pembelajaran dosen

a = konstanta

b1 = koefisien regresi

e = *error*

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t menggunakan tingkat signifikansi 5%. Kriteria uji, jika *p value* < 0,05 maka *H₀* ditolak berarti terdapat variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji F bertujuan menguji ketepatan model. Uji koefisien determinasi bertujuan mengetahui persentase sumbangan pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum penelitian dilakukan, instrumen kuesioner untuk motivasi dan kualitas pembelajaran dosen telah melalui pengujian kelayakan instrumen meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil uji validitas item untuk variabel motivasi dan kualitas pembelajaran dosen menggunakan uji *Pearson Correlation*

Pengaruh Pemahaman Perpajakan..... Fadjar H, Bambang W
 menunjukkan bahwa semua item pernyataan valid, ditunjukkan $p\ value < 0,05$.

Hasil uji validitas disajikan seperti tabel berikut.

Tabel 2
Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi dan Kualitas Pembelajaran Dosen

| Item | $p\ value$ | α | Keterangan |
|------|------------|----------|------------|
| X2.1 | 0,000 | 0,05 | Valid |
| X2.2 | 0,000 | 0,05 | Valid |
| X2.3 | 0,000 | 0,05 | Valid |
| X2.4 | 0,000 | 0,05 | Valid |
| X2.5 | 0,000 | 0,05 | Valid |
| X2.6 | 0,000 | 0,05 | Valid |
| X2.7 | 0,000 | 0,05 | Valid |
| X3.1 | 0,000 | 0,05 | Valid |
| X3.2 | 0,000 | 0,05 | Valid |
| X3.3 | 0,000 | 0,05 | Valid |
| X3.4 | 0,000 | 0,05 | Valid |
| X3.5 | 0,000 | 0,05 | Valid |
| X3.6 | 0,000 | 0,05 | Valid |

Sumber: Data primer diolah, 2020

Berdasarkan uji reliabilitas instrumen diperoleh hasil bahwa instrumen untuk variabel variabel motivasi dan kualitas pembelajaran dosen dinyatakan reliabel karena menghasilkan *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Hasil uji reliabilitas disajikan seperti tabel berikut.

Tabel 3
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi dan Kualitas Pembelajaran Dosen

| Variabel | <i>Cronbach Alpha</i> | Kriteria uji | Keterangan |
|-----------------------------|-----------------------|--------------|------------|
| Motivasi | 0,794 | 0,60 | Reliabel |
| Kualitas pembelajaran dosen | 0,755 | 0,60 | Reliabel |

Sumber: Data primer diolah, 2020

Hasil Uji Asumsi Klasik

Untuk memenuhi asumsi yang disyaratkan oleh model regresi OLS, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi sebagai berikut ini.

1. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas disajikan seperti tabel berikut ini.

Tabel 4
Hasil Uji Normalitas

| <i>Asymp. Sig.(2-tailed)</i> | <i>Cut off</i> | Keterangan |
|------------------------------|----------------|-----------------|
| 0,799 | Sig. $> 0,05$ | Residual Normal |

Sumber : Data primer diolah, 2020

Hasil uji normalitas melalui *Kolmogorov-Smirnov test* diperoleh *Asymp.Sig.(2-tailed)* sebesar $0,799 > 0,05$ berarti residual normal.

2. Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas disajikan seperti tabel berikut ini.

Tabel 5
Hasil Uji Multikolinieritas

| Variabel Independen | <i>Tolerance</i> | <i>VIF</i> | <i>Cut off</i> | | Keterangan |
|---------------------|------------------|------------|------------------------|-----------------|---------------------------------|
| X1 | 0,797 | 1,254 | <i>Tolerance</i> > 0,1 | <i>VIF</i> < 10 | Tidak terjadi multikolinieritas |
| X2 | 0,692 | 1,444 | | | Tidak terjadi multikolinieritas |
| X3 | 0,574 | 1,741 | | | Tidak terjadi multikolinieritas |

Sumber : Data primer diolah, 2020

Hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen (pemahaman perpajakan, motivasi dan kualitas pembelajaran dosen) tidak saling berkorelasi linier. Hal ini ditunjukkan dari nilai *tolerance* (0,797; 0,692; 0,574) > 0,1 dan *Variance Inflation Factors* (1,254; 1,444; 1,741) < 10. Dengan demikian model dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas disajikan seperti tabel berikut ini.

Tabel 6
Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Variabel Independen | <i>Sig.</i> | <i>Cut off</i> | Keterangan |
|---------------------|-------------|--------------------|-----------------------------------|
| X1 | 0,499 | <i>Sig.</i> > 0,05 | Tidak terjadi heteroskedastisitas |
| X2 | 0,330 | | Tidak terjadi heteroskedastisitas |
| X3 | 0,873 | | Tidak terjadi heteroskedastisitas |

Sumber : Data primer diolah, 2020

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa semua variabel independen (pemahaman perpajakan, motivasi dan kualitas pembelajaran dosen) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *Absolut Residual*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi (0,499; 0,330; 0,873) > 0,05, berarti model dalam penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi disajikan seperti tabel berikut ini.

Tabel 7
Hasil Uji Autokorelasi

| <i>Asymp. Sig.(2-tailed)</i> | <i>Cut off</i> | Keterangan |
|------------------------------|--------------------|----------------------------|
| 0,791 | <i>Sig.</i> > 0,05 | Tidak terjadi autokorelasi |

Sumber : Data primer diolah, 2020

Hasil uji autokorelasi melalui *Runs test* diperoleh *Asymp.Sig.(2-tailed)* sebesar 0,791 > 0,05. Dengan demikian model dalam penelitian ini tidak terjadi masalah autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil analisis regresi liner berganda dengan program SPSS disajikan seperti tabel berikut.

Tabel 8
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

| Variabel Independen | Koefisien Regresi | t hitung | Sig. |
|---------------------|-------------------|----------|-------|
| Konstanta | -1,217 | | |
| X1 | 0,249 | 2,261 | 0,028 |
| X2 | 0,088 | 4,164 | 0,000 |
| X3 | 0,052 | 2,084 | 0,042 |
| F | | 49,000 | 0,000 |
| Adj.R ² | | 0,721 | |

Sumber: Data primer diolah, 2020

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, diperoleh nilai F hitung sebesar 49,000 dengan *p value* 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% berarti model layak (fit) dalam memprediksi pengaruh pemahaman perpajakan, motivasi dan kualitas pembelajaran dosen terhadap prestasi akademik mahasiswa. Nilai koefisien determinasi *Adj.R²* sebesar 0,721 berarti kontribusi yang diberikan variabel pemahaman perpajakan, motivasi dan kualitas pembelajaran dosen dalam menjelaskan variabel adalah sebesar 72,1% sisanya 27,9% dijelaskan variabel lain diluar model. Uji signifikansi pengaruh pemahaman perpajakan terhadap prestasi akademik mahasiswa ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 2,261 dengan *p value* 0,028 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian pemahaman perpajakan berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Uji signifikansi pengaruh motivasi terhadap prestasi akademik mahasiswa ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 4,164 dengan *p value* 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% berarti H_0 ditolak dan H_2 diterima. Dengan demikian motivasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Uji signifikansi pengaruh kualitas pembelajaran dosen terhadap prestasi akademik mahasiswa ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 2,084

Pengaruh Pemahaman Perpajakan..... Fadjar H, Bambang W
 dengan p value 0,042 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 5% berarti H_0 ditolak dan H_3 diterima. Dengan demikian kualitas pembelajaran dosen berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Uji Selisih Mutlak 1

Uji Selisih Mutlak 1 bertujuan untuk menguji pengaruh pemahaman perpajakan terhadap prestasi akademik mahasiswa yang dimoderasi motivasi. Berdasarkan perhitungan dengan SPSS versi 16 diperoleh hasil Uji Selisih Mutlak 1 seperti tabel berikut.

Tabel 9
Hasil Uji Selisih Mutlak 1

| Variabel Independen | Koefisien Regresi | t hitung | Sig. |
|---------------------|-------------------|----------|-------|
| Konstanta | 2,860 | | |
| ZX1 | -0,077 | -1,720 | 0,091 |
| ZX3 | 0,540 | 11,202 | 0,000 |
| ABS_ZX1_ZX3 | 0,090 | 2,191 | 0,033 |
| F | | 53,673 | 0,000 |
| Adj.R ² | | 0,735 | |

Sumber: Data primer diolah, 2020

Berdasarkan hasil uji selisih mutlak 1, diperoleh nilai F hitung sebesar 53,673 dengan p value 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% berarti model layak (fit) dalam memprediksi pengaruh pemahaman perpajakan terhadap prestasi akademik mahasiswa yang dimoderasi motivasi. Nilai koefisien determinasi $Adj.R^2$ sebesar 0,735 berarti kontribusi yang diberikan variabel pemahaman perpajakan, motivasi, dan interaksi pemahaman perpajakan_motivasi dalam menjelaskan variabel prestasi akademik mahasiswa adalah sebesar 73,5% sisanya 26,5% dijelaskan variabel lain diluar model. Berdasarkan uji signifikansi interaksi pemahaman perpajakan dengan motivasi diperoleh nilai t hitung sebesar 2,191 dengan p value 0,033 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% berarti H_0 ditolak dan H_4 diterima. Dengan demikian motivasi merupakan variabel moderating yang dapat memperkuat pengaruh pemahaman perpajakan terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Hasil Uji Selisih Mutlak 2

Uji Selisih Mutlak 2 bertujuan untuk menguji pengaruh pemahaman perpajakan terhadap prestasi akademik mahasiswa yang dimoderasi kualitas pembelajaran dosen. Berdasarkan perhitungan dengan SPSS diperoleh hasil Uji Selisih Mutlak 2 seperti tabel berikut.

Tabel 10
Hasil Uji Selisih Mutlak 2

| Variabel Independen | Koefisien Regresi | t hitung | Sig. |
|---------------------|-------------------|----------|-------|
| Konstanta | 2,825 | | |
| ZX2 | -0,084 | -1,519 | 0,135 |
| ZX3 | 0,539 | 8,981 | 0,000 |
| ABS_ZX2_ZX3 | 0,106 | 2,067 | 0,044 |
| F | | 34,425 | 0,000 |
| Adj.R ² | | 0,638 | |

Sumber: Data primer diolah, 2020

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, diperoleh nilai F hitung sebesar 34,425 dengan *p value* 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% berarti model layak (fit) dalam memprediksi pengaruh pemahaman perpajakan terhadap prestasi akademik mahasiswa yang dimoderasi kualitas pembelajaran dosen. Nilai koefisien determinasi *Adj.R²* sebesar 0,638 berarti kontribusi yang diberikan variabel pemahaman perpajakan, kualitas pembelajaran dosen, dan interaksi pemahaman perpajakan_kualitas pembelajaran dosen dalam menjelaskan variabel prestasi akademik mahasiswa adalah sebesar 63,8% sisanya 36,2% dijelaskan variabel lain diluar model.

Berdasarkan uji signifikansi interaksi pemahaman perpajakan_kualitas pembelajaran dosen diperoleh nilai t hitung sebesar 2,067 dengan *p value* 0,044 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% berarti H_0 ditolak dan H_5 diterima. Dengan demikian kualitas pembelajaran dosen merupakan variabel moderating yang dapat memperkuat pengaruh pemahaman perpajakan terhadap prestasi akademik mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Pemahaman Perpajakan terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa

Temuan dari penelitian ini bahwa pemahaman perpajakan berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Temuan ini didukung hasil analisis regresi linier berganda, dimana hasil *t-test* menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Faktor-faktor yang mempengaruhi kontribusi terhadap pencapaian prestasi akademik mahasiswa, salah satunya adalah pemahaman mahasiswa terhadap konsep dan materi yang dipelajari. Tingkat pemahaman mahasiswa adalah seberapa mengerti seorang mahasiswa terhadap apa yang sudah dipelajari yang dalam konteks ini mengacu pada mata kuliah perpajakan. Mahasiswa yang memahami konsep perpajakan tidak hanya ditunjukkan dari nilai-nilai yang didapatkannya dalam mata kuliah, tetapi juga apabila mahasiswa tersebut mengerti dan dapat menguasai konsep-konsep yang terkait.

2. Pengaruh Motivasi terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa

Temuan dari penelitian ini bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Temuan ini didukung hasil analisis regresi linier berganda, dimana hasil *t-test* menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Motivasi mahasiswa mempunyai peran penting dalam mencapai suatu keberhasilan studi karena motivasi dalam belajar memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap perilaku individu serta prestasi yang dihasilkan. Hal ini sejalan pendapat Ivancevich *et al.* (dalam Muzenda, 2013). Lebih lanjut Winkel (2010: 30) menyatakan bahwa keberhasilan meraih hasil belajar yang baik dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri mahasiswa diantaranya adalah motivasi belajar. Hasil riset sebelumnya Riyani (2012) dan Utami (2015) menyatakan adanya pengaruh positif motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa.

3. Pengaruh Kualitas Pembelajaran Dosen terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa.

Temuan dari penelitian ini bahwa kualitas pembelajaran dosen berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Temuan ini

didukung hasil analisis regresi linier berganda, dimana hasil *t-test* menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Kualitas pembelajaran dosen adalah kemampuan dosen secara teori dan praktik serta penunjang lain dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan rencana pembelajaran dan tujuan yang ditetapkan. Hal-hal yang perlu diperhatikan oleh dosen untuk mencapai pembelajaran yang berkualitas yaitu pemahaman dosen terhadap materi, penggunaan strategi pembelajaran, pemanfaatan media pembelajaran, interaksi belajar mengajar, pemberian *reward* dan penerapan *punishment*. Komponen-komponen tersebut harus selalu dikembangkan agar dapat membantu mahasiswa belajar secara optimal dan mampu meningkatkan keaktifan mahasiswa dalam proses belajar. Semakin tinggi kualitas pembelajaran dosen, akan mendorong mahasiswa belajar lebih efektif sehingga memberikan kontribusi positif pada prestasi akademik.

4. Peran Motivasi dalam Memoderasi Pengaruh Pemahaman Perpajakan terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa

Temuan dari penelitian ini bahwa kualitas pembelajaran dosen merupakan berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Temuan ini didukung hasil analisis regresi linier berganda, dimana hasil *t-test* menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Semakin tinggi interaksi pemahaman perpajakan dengan motivasi, maka prestasi akademik mahasiswa akan semakin tinggi. Dalam pelaksanaan pembelajaran mata kuliah perpajakan pada Fakultas ekonomi Prodi. Akuntansi UNISRI Surakarta, tingkat pemahaman perpajakan mahasiswa belum seluruhnya sesuai dengan harapan. Beberapa indikator, yaitu mahasiswa cenderung menghafalkan materi yang diajarkan, tetapi tidak memahami konsep yang diajarkan. Kenyataan yang sering terjadi mahasiswa mampu menghafal materi tetapi mereka tidak mampu menghubungkan atau mengkaitkan materi ajar melalui contoh-contoh konkrit. Dengan tingkat pemahaman yang rendah ini, mengakibatkan prestasi akademik yang dicapai mahasiswa menjadi kurang optimal.

5. Peran Kualitas Pembelajaran Dosen dalam Memoderasi Pengaruh Pemahaman Perpajakan terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa

Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran dosen merupakan variabel moderating yang dapat memperkuat pengaruh pemahaman perpajakan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Temuan ini didukung hasil uji selisih mutlak 1, dimana hasil *t-test* menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Semakin tinggi interaksi pemahaman perpajakan dengan kualitas pembelajaran dosen, maka prestasi akademik mahasiswa akan semakin tinggi. Sejalan dengan program inklusi kesadaran pajak dalam pendidikan tinggi, dosen memiliki peran strategis untuk menanamkan kesadaran pajak melalui penyampaian informasi tentang pajak kepada mahasiswa secara intensif. Untuk mencapai tujuan tersebut salah satu hal penting yang harus dilakukan adalah mewujudkan pembelajaran yang berkualitas. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi UNISRI Surakarta memiliki tingkat pemahaman yang berbeda dalam mempelajari perpajakan. Kualitas pembelajaran dosen yang semakin baik sangat membantu mahasiswa yang memiliki tingkat pemahaman rendah, sehingga interaksi pemahaman perpajakan dengan kualitas pembelajaran dosen yang semakin tinggi akan mendorong pencapaian prestasi akademik mahasiswa menjadi semakin optimal. Berdasarkan hasil temuan ini, kualitas pembelajaran dosen pada Fakultas Ekonomi Prodi. Akuntansi UNISRI Surakarta dapat digunakan sebagai alternatif untuk meningkatkan pemahaman perpajakan sehingga prestasi akademik yang dicapai mahasiswa menjadi semakin optimal.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pemahaman perpajakan, motivasi, dan kualitas mengajar dosen terhadap prestasi akademik mahasiswa, serta menganalisis peran motivasi dan kualitas mengajar dosen dalam memoderasi pengaruh pemahaman perpajakan terhadap prestasi akademik mahasiswa akuntansi di Fakultas Ekonomi UNISRI Surakarta. Hasil penelitian ini memperoleh temuan bahwa pemahaman perpajakan, motivasi, dan kualitas mengajar dosen berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Motivasi dan kualitas mengajar dosen terbukti sebagai variabel moderating yang

Pengaruh Pemahaman Perpajakan..... Fadjar H, Bambang W
dapat memperkuat pengaruh pemahaman perpajakan terhadap prestasi akademik mahasiswa akuntansi di Fakultas Ekonomi UNISRI Surakarta.

Penelitian pada bidang yang sama sebaiknya dapat memperluas ruang lingkup penelitian, dengan memasukkan variabel kontijensi lain misalnya kompetensi mahasiswa, model pembelajaran, dan *locus of control*. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan kuesioner bersifat terbuka, sehingga para responden bisa menyalurkan pendapat mereka secara bebas selain dari kuesioner bersifat pernyataan tertutup. Dosen sangat diharapkan untuk memfasilitasi mahasiswa dalam perkuliahan, meningkatkan kualitas sebagai dosen profesional dan berkewajiban melaksanakan tridharma dengan maksimal. Mahasiswa diharapkan untuk meningkatkan motivasi berprestasi, sehingga memudahkan mahasiswa untuk meraih prestasi akademik yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Fascione, P.A. 2010. *Critical Thinking: What It Is and Why I Counts*. California: California Academic Press
- Fitriana, Ana, 2018, "Pengaruh Kualitas Pembelajaran Dosen Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa".
<http://jurnal.universitaskebangsaan.ac.id/index.php/ensains>)
- Ghozali, Imam. 2010. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Badan penerbit Universitas Dipenogoro. Semarang.
- Harb, Nasri and El-Shaaraw, Ahmed, 2009, "Factors Affecting Students' Performance", *Journal MPRA-Munich Personal RePEc Archive*, 26 Februari 2009, pp. 1-17.
- Mangkunegara, Anwar Prabu, 2010, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Riyani, Yani, 2012, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi pada mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Pontianak)", *Jurnal EKSOS*, Vol. 8(1), Hal. 19-25.

- Pengaruh Pemahaman Perpajakan..... Fadjar H, Bambang W
Robbins dan Judge, T.A., 2008, *Perilaku Organisasi: Organizational Behaviour*,
Edisi 12, Dialihbahasakan oleh Diana Angelica, Ria Cahyani, dan Abdul
Rosyid, Salemba Empat, Jakarta.
- Sudjana, Nana, 2006, *Cara Belajar Mahasiswa Aktif dan Proses Belajar
Mengajar*, Sinar Baru, Bandung.
- Utami, Wikan Budi, 2014, "Pengaruh Prestasi Di Slt, Motivasi Mahasiswa dan
Kualitas Mengajar Dosen Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Di STIE
AAS Surakarta Tahun 2014", *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, Vol. 15 (1),
Hal. 1-17.
- Muslimin, 2016, "Pengaruh Motivasi Belajar, Partisipasi Belajar, Pemahaman
Akuntansi, Minat Belajar Dan Gaya Belajar Mahasiswa Terhadap Prestasi
Belajar Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji
Tahun Akademik 2016", *Artikel Ilmiah*, Fakultas Ekonomi Universitas
Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang, Hal. 1-20.
- Muzenda, Allexander, 2013, "Lecturers' Competences and Students' Academic
Performance", *International Journal of Humanities and Social Science
Invention*, Vol. 3 (1), pp. 6-13.
- Winkel, W.S., 2010, *Psikologi Pengajaran*, Cetakan II, Gramedia, Jakarta.
Website :<https://pajak.go.id/artikel/inklusi-pajak-untuk-generasi-emas-sadar-pajak>
Zidni Amaliah Mardlo, "Inklusi Pajak untuk Generasi Emas Sadar Pajak",
Diakses tanggal 1 Agustus 2019, Diunduh tanggal 9 Februari 2020.
[https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/artikel-dan-opini/inklusi-kesadaran-pajak-
melalui-penguatan-pendidikan-karakter/](https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/artikel-dan-opini/inklusi-kesadaran-pajak-melalui-penguatan-pendidikan-karakter/)Inklusi Kesadaran Pajak melalui
Penguatan Pendidikan Karakter, Diakses pada tanggal 31 Oktober 2017,
Diunduh pada tanggal 11 Januari 2020.